

**SURVEI MINAT SISWA TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
PADA SD NEGERI TEMANGGAL KECAMATAN TEMPURAN  
KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2007**

**SKRIPSI**

Diajukan dalam rangka menyelesaikan studi strata 1  
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Wahyudati  
NIM : 6101905019  
Jurusan : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan



**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2006/2007**

## SARI

**Wahyudati, 2007.** Survei Minat Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang Tahun 2007. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana minat siswa kelas 4, 5, dan 6 SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah tahun 2007. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas 4, 5, dan 6 SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang terhadap pelajaran pendidikan jasmani di sekolah tahun 2007.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4, 5, dan 6 SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang sebanyak 44 anak. Adapun teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan total sampling. Variabel dalam penelitian ini yaitu minat siswa kelas 4, 5, dan 6 SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dan pengumpulan datanya menggunakan angket yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif rumus alfa serta menggunakan program komputer SPSS 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani pada SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran dalam kategori tinggi yaitu 95,45%, yang ditunjukkan dari ketertarikan, perhatian dan aktivitasnya yang tinggi. Selain itu juga ditunjukkan dari hasil uji chi kuadrat dari setiap indikator yang melebihi nilai chi kuadrat tabel dengan  $dk=2$  dan taraf kesalahan 5% yaitu 3,84 yang berarti ada pengaruh positif. Yang melatarbelakangi siswa-siswi dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani adalah keinginan untuk bisa berprestasi dan dimilikinya kebugaran jasmani serta menjadi yang terbaik dalam pendidikan jasmani.

Dapat disimpulkan bahwa minat siswa-siswi terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani pada SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang dalam kategori tinggi. Saran, sehubungan minat anak terhadap pelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tinggi maka dari guru diharapkan lebih kreatif lagi dalam mengajar dan dari sekolah diharapkan tersedianya sarana dan prasarana agar anak-anak lebih aktif dalam pelajaran pendidikan jasmani dan bisa berprestasi.



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

“ Seutama-utama shadaqah ialah seorang muslim yang menuntut ilmu kemudian mengajarkannya pula kepada saudara-saudaranya sesama muslim “ ( H.R. Ibnu Majah ).



### Persembahan :

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua
2. Suami dan Anak-anakku
3. Mas'ud Imam Sardjono, S.Pd
4. Rekan-rekan seperjuangan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT penulis panjatkan karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, baik berupa petunjuk, bimbingan, maupun dorongan moril dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas negeri Semarang yang telah memberikan dorongan moril, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
3. Drs. Tri Nurharsono, M.Pd. selaku Pembimbing I, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Dra. Heny Setyawati, M.Si. selaku Pembimbing II, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan kepada penulis;
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang atas sumbangan ilmunya.
6. Kepala SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak/Ibu guru beserta karyawan SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang.

8. Rekan-rekan guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Kota dan Kabupaten Magelang khususnya yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
9. Suami dan anak-anakku tercinta yang telah memberikan dorongan dengan penuh keikhlasan.
10. Siswa-siswi Kelas 4,5,6 SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang yang telah dengan rela menjadi sampel dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis yakin tidak mampu membalas budi pada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis berdoa semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan balasan atas segala amalnya.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Magelang, April 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SARI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Permasalahan .....	4
1.3. Penegasan Istilah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian .....	5
1.5. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II. LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Pengertian Minat.....	7
2.2. Pentingnya Minat .....	9
2.3. Ciri-ciri Minat .....	10
2.4. Cara Menemukan Minat.....	12
2.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat .....	13

2.6. Unsur-unsur Minat .....	14
2.7. Hakikat Pendidikan Jasmani di SD .....	16
2.8. Tujuan Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar .....	17
2.9. Fungsi Pendidikan Jasmani .....	17
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1. Populasi .....	23
3.2. Sampel.....	24
3.3. Variabel Penelitian .....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5. Pelaksanaan Penelitian .....	28
3.6. Analisis Data .....	29
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	31
4.2. Pembahasan Penelitian Minat .....	44
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>48</b>
5.1. Kesimpulan .....	48
5.2. Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>



## DAFTAR TABEL

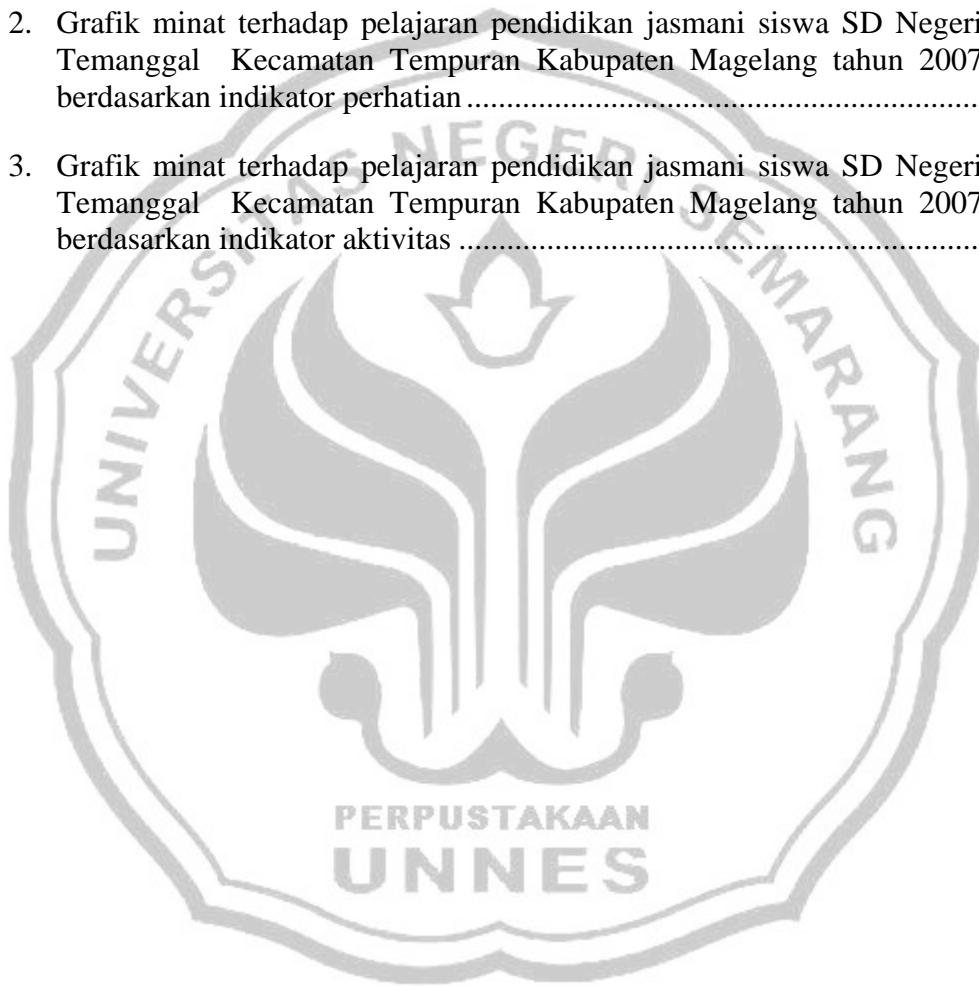
Tabel	Halaman
1. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 1 .....	32
2. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 2 .....	32
3. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 3 .....	33
4. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 4 .....	33
5. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 5 .....	34
6. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 6 .....	34
7. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 7 .....	35
8. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 8 .....	36
9. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 9 .....	36
10. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 10 .....	37
11. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 11 .....	38
12. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 12 .....	38
13. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 13 .....	39
14. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 14 .....	39
15. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 15 .....	39
16. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 16 .....	40
17. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 17 .....	40
18. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 18 .....	40
19. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 19 .....	41
20. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 20 .....	41
21. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 21 .....	41
22. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 22 .....	42

23. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 23 .....	42
24. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 24 .....	43
25. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 25 .....	43
26. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 26 .....	44
27. Distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat jawaban angket no. 27 .....	44
28. Kategori minat terhadap pelajaran pendidikan jasmani siswa SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang .....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik minat terhadap pelajaran pendidikan jasmani siswa SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang tahun 2007 berdasarkan indikator rasa tertarik.....	46
2. Grafik minat terhadap pelajaran pendidikan jasmani siswa SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang tahun 2007 berdasarkan indikator perhatian.....	46
3. Grafik minat terhadap pelajaran pendidikan jasmani siswa SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang tahun 2007 berdasarkan indikator aktivitas.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi uji coba instrumen angket minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani.....	51
2. Uji coba instrumen minat siswa SD Growong Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang terhadap pelajaran pendidikan jasmani.....	52
3. Data hasil uji coba sampel minat .....	55
4. Uji coba validitas angket minat SD Growong Kecamatan Tempuran .....	56
5. Perhitungan reliabilitas angket uji coba angket penelitian.....	58
6. Kisi-kisi instrumen angket minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani .....	59
7. Instrumen minat siswa SD Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang terhadap pelajaran pendidikan jasmani .....	60
8. Data penelitian minat siswa SD Temanggal, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang .....	62
9. Uji validitas angket minat dengan Range Spearman.....	63
10. Perhitungan reliabilitas angket penelitian .....	65
11. Data hasil angket penelitian dan prosentase.....	66
12. Perhitungan Chi Kuadrat.....	67
13. Nama-nama sampel.....	74
14. Harga kritik Chi Kuadrat.....	76
15. Tabel kategori minat .....	77
16. Grafik Kategori Minat.....	78
17. Hasil penelitian minat per indikator .....	79
18. Surat Izin Melaksanakan Penelitian .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya itu adalah mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil, dan bermoral melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani diarahkan guna membentuk jasmani yang sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, bertanggung jawab, berdisiplin, berkepribadian, kuat jiwa raga serta berkesadaran nasional. Dengan demikian akan lebih mampu mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara tercinta Indonesia.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka disusunlah suatu Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan murid dalam berolah raga yaitu bagaimana mengaktifkan murid dalam pelajaran olah raga di sekolah guna membentuk badan yang sehat, kuat dan terampil.

Secara geografis Daerah Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten

Magelang terletak di sebelah utara kota Kecamatan. Sebagian besar wilayahnya adalah daerah perbukitan. Berbagai corak kehidupan dalam masyarakat masih lekat dan erat sebagai kultur budaya pedesaan. Namun dalam dekade terakhir ini banyak mengalami perubahan seperti kesadaran betapa pentingnya pendidikan dan perilaku hidup sehat. Keduanya sejalan dengan adanya perbaikan dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

Kegiatan anak besar sehari-harinya adalah bersekolah, tapi untuk kegiatan di luar sekolah anak mengisi waktu luang dengan bermain. Permainan yang dimainkan juga mengikuti masa atau trend yang ada di sekelilingnya. Bentuk permainan yang dilakukan bermacam-macam, ada sepak bola, bola volley, layang-layang, kelereng, ketapel, gangsing, memancing dan menebang tebu pada musimnya. Setiap sore anak-anak banyak yang pergi mengaji di Madrasah Diniyah. Juga selesai sholat maghrib, mengaji di masjid, mushola, juga di rumah para kyai atau ustad.

Sebagian besar masyarakat tingkat ekonominya kurang mampu, sehingga anak-anakpun kebanyakan mempunyai kegiatan membantu pekerjaan orang tua demi mengurangi beban orang tua, seperti mencari kayu bakar, merumput, menggembala ternak.

Desa Temanggal terdiri dari 267 Kepala keluarga, dan 1356 jiwa. Mayoritas bermata pencaharian sebagai buruh dan berpenghasilan rendah. Rata-rata berpendidikan Sekolah Dasar bagi yang tua-tua, dan Sekolah Menengah Pertama bagi yang muda. Namun demikian ada juga beberapa keluarga yang mempunyai kesadaran tinggi dalam menyekolahkan putra-putrinya sampai Perguruan Tinggi. Kesadaran pendidikan masyarakat yang belum tertanam dalam

sanubari pada mayoritas masyarakat desa Temanggal itulah yang menjadi tantangan akan keberhasilan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) bagi penduduk desa Temanggal.

Adapun tujuan umum pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang pada prinsipnya adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan ketrampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani.

Guna meningkatkan kesegaran jasmani siswa dapat melakukan berbagai kegiatan olahraga seperti : permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas rytmik, akuatik/aktivitas air, pendidikan luar sekolah (GBPP 2004). Dalam penelitian ini penulis mengangkat masalah survei minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang

Dalam kegiatan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang masih dijumpai sebagian siswa yang bermalas-malasan dalam melaksanakannya. Hal ini dimungkinkan kurangnya minat dan siswa untuk mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani, kurangnya minat dari siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor :

1. Faktor Guru.
  - a. Guru kurang kreatif dalam mengajar, sehingga siswa bosan.
  - b. Wawasan Guru tentang Pendidikan Jasmani kurang.

- c. Penampilan Guru kurang menarik.
  - d. Guru terlalu monoton dalam mengajar.
2. Faktor siswa itu sendiri.
    - a. Fisik lemah karena gizi kurang .
    - b. Kurang menyadari pentingnya kesehatan.
  3. Sarana prasarana dan kondisi lingkungan

Sarana prasarana di sekolah yang kurang memadai dalam mendukung pelajaran pendidikan jasmani dan kondisi lingkungan di daerah perbukitan, dimana untuk membuat lapangan sangat sulit.

Dengan mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani secara teratur dan terarah maka diharapkan dapat meningkatkan kebugaran Jasmani siswa. Karena tujuan Pendidikan Jasmani di sekolah bagi siswa adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperbaiki kemampuan dan kemauan belajar siswa Apabila setiap siswa dalam keadaan bugar/sehat maka akan mendukung, siswa tersebut dalam mengikuti pelajaran di sekolah secara baik Di pihak lain di Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang belum ada data tentang minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani yang menjadi tolok ukur dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka penulis ingin mengetahui bagaimana minat siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani pada Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang.



## 1.2 Permasalahan

Sebuah penelitian tidak terlepas dari permasalahan sehingga perlu kiranya masalah tersebut untuk diteliti, dianalisis dan dipecahkan. Setelah diketahui dan dipahami latar belakang masalahnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : "Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang"

## 1.3 Penegasan Istilah

Sehubungan dengan judul tersebut di atas, supaya tidak terjadi penafsiran istilah yang tidak tepat serta untuk menghindari penyimpangan permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian ini, maka istilah yang ada perlu penegasan, diantaranya adalah :

### 1.3.1 Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu yang bersamaan (Winarno Surakhmad, 1982: 141).

### 1.3.2 Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto:180)

### 1.3.3. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuromuskular, intelektual, dan emosional melalui berbagai

aktivitas jasmani (Konsep Dasar Pendidikan Jasmani berdasarkan SK Mendikbud No. 413/U/1987 yang dikutip dari Engkos Kosasih, 1993: 4).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa Kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah Tahun Pelajaran 2006/2007.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Memberikan informasi bahwa minat itu sangat diperlukan dalam suatu kegiatan, termasuk kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang, sehingga diharapkan bisa dirancang model pembelajaran Pendidikan Jasmani yang tepat dan sesuai dengan kondisi anak dan situasi lingkungan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Pengertian Minat**

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan. apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.

Beberapa pengertian minat antara lain :

Menurut Tampubolon (1991:41) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi (Tampubolon, 1991: 41). Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi (1984:46) berpendapat bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat akan suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek (Mohamad Surya, 2003: 100).

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto (1995: 180)

yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Menurut Winkel (1983: 30) bahwa minat adalah kecenderungan merasa senang berkecimpung pada bidang atau hal tertentu dan merasa tertarik pada bidang atau hal itu. Sedangkan menurut Effendi (1985: 123) mendefinisikan minat adalah kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Menurut Sardiman (1990: 76) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Sedangkan menurut Sumadi Suryobroto (1983: 7) juga menyatakan minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Kemudian Agus Sujanto (1983: 101) juga mendefinisikan minat

sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan.

Selanjutnya Elizabeth B. Hurlock (1993:114) mengatakan bahwa suatu "minat" sebagai "sesuatu dengan apa anak mengidentifikasi keberadaan pribadinya". Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

Jadi minat merupakan perangkat mental yang menggerakkan individu dalam memilih sesuatu. Timbulnya minat terhadap suatu objek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap objek yang diminati tersebut.

Dari pendapat para ahli di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu faktor rasa tertarik atau rasa senang, faktor perhatian dan aktivitas.

Kaitannya dengan penelitian minat siswa terhadap pendidikan jasmani, minat terhadap sesuatu tersebut tidak dapat diketahui atau diukur secara langsung harus tahu pentingnya minat.

## **2.2. Pentingnya Minat**

Elizabeth B. Hurlock (1993:214) mengatakan bahwa pada semua usia,

minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, terutama selama masa kanak-kanak. Karena jenis pribadi anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang selama masa kanak-kanak. Disamping itu pengalaman belajar dari anak juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat anak.

### 2.3. Ciri-ciri Minat Anak

Elizabeth B. Hurlock (1993:117) mengatakan bahwa ciri-ciri minat yaitu:

#### 2.3.1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental

Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, minat menjadi lebih stabil. Anak yang berkembang lebih cepat atau lebih lambat daripada teman sebayanya. Mereka yang lambat matang, sebagaimana dikemukakan terlebih dahulu, menghadapi masalah sosial karena minat mereka minat anak, sedangkan minat teman sebaya mereka minat remaja.

#### 2.3.2. Minat bergantung pada kesiapan belajar

Anak-anak tidak dapat mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik dan mental. Sebagai contoh, mereka tidak dapat mempunyai minat yang sungguh-sungguh untuk permainan bola sampai mereka memiliki kekuatan dan koordinasi otot yang diperlukan untuk permainan bola tersebut.

### 2.3.3. Minat bergantung pada kesempatan belajar

Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat, baik anak-anak maupun dewasa, yang menjadi bagian dari lingkungan anak.

Karena lingkungan anak kecil sebagian besar terbatas pada rumah. minat mereka " tumbuh dari rumah". Dengan bertambah luasnya lingkup sosial mereka menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mulai mereka kenal.

### 2.3.4. Perkembangan minat mungkin terbatas

Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas membatasi minat anak. Anak yang cacat fisik misalnya, tidak mungkin mempunyai minat yang sama pada olahraga seperti teman sebayanya yang perkembangan fisiknya normal.

### 2.3.5. Minat dipengaruhi pengaruh budaya

Anak-anak mendapat kesempatan dari orang tua, guru, dan orang dewasa lain untuk belajar mengenai apa saja yang oleh kelompok budaya mereka dianggap minat yang sesuai dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai bagi mereka oleh kelompok budaya mereka.

### 2.3.6. Minat berbobot emosional

Bobot emosional - aspek afektif - dari minat menentukan kekuatannya. Bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat, dan bobot emosional yang menyenangkan memperkuatnya.

### 2.3.7. Minat itu egosentris

Sepanjang masa kanak-kanak, minat itu egosentris. Misalnya,

minat anak laki-laki pada matematik, sering berlandaskan keyakinan, kepandaian di bidang matematika di sekolah akan merupakan langkah penting menuju kedudukan yang menguntungkan di dunia usaha.

#### **2.4. Cara Menemukan Minat Anak**

Cara menemukan minat anak menurut Sarlito Wirawan Sarwono yang dikutip oleh Elfi Yuliani Rohmah ( 1996: 78) yaitu dengan:

##### **2.4.1. Pengamatan kegiatan**

Dengan mengamati mainan anak dan benda-benda yang mereka beli, kumpulkan atau gunakan dalam aktivitas yang ada unsur spontanitas, kita dapat memperoleh petunjuk mengenai minat mereka.

##### **2.4.2. Pertanyaan**

Bila anak terus menerus bertanya mengenai sesuatu, minatnya pada hal tersebut lebih besar daripada minatnya pada hal yang hanya sekali-kali ditanyakan.

##### **2.4.3. Pokok pembicaraan**

Apa yang dibicarakan anak dengan orang dewasa atau teman sebaya memberi petunjuk mengenai minat mereka dan seberapa kuatnya minat tersebut.

##### **2.4.4. Membaca**

Bila anak-anak bebas memilih buku untuk dibaca atau dibacakan. anak memilih yang membahas topik yang menarik minatnya.

##### **2.4.5. Menggambar spontan**

Apa yang digambar atau dilukis anak secara spontan dan seberapa sering mereka mengulanginya akan memberi petunjuk tentang minat mereka terhadap sesuatu.



#### 2.4.6. Keinginan

Bila ditanya apa yang diinginkan bila mereka dapat memperoleh apa saja yang mereka ingini kebanyakan anak dengan jujur akan menyebut hal-hal yang paling diminati.

#### 2.4.7. Laporan mengenai apa saja yang diminati

Bila ditanya untuk menyebut atau menulis tiga benda atau lebih yang paling diminati, anak-anak menunjukkan minat yang telah terbentuk yang memberi petunjuk tentang hal-hal yang memberi mereka kepuasan.

### 2.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Crow and Crow (1973:22) dalam skripsi Agus Rioyo Santoso mengemukakan bahwa minat pada hakekatnya adalah merupakan sebab akibat dari pada pengalaman, minat berkembang sebagai hasil daripada sesuatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :

1. Faktor pendorong dari dalam (*The factor Inner Urge*)
2. Faktor Motif Sosial (*The factor of social motive*)
3. Faktor Emosi (*Emosional factor*)

Faktor pendorong dari dalam merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, misal: cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

Faktor motif sosial adalah minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga

dipengaruhi oleh motif sosial, misal; seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya; perjalanan sukses yang dipakai individu dalam sesuatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkurang.

Dengan melihat langsung dilapangan pada saat pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebihan. Menurut Hurlock (1993: 16) menyatakan sebagai berikut: "Semua minat mempunyai aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif". Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat, aspek efektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

## **2.6. Unsur-unsur Minat**

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1993:117) seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

### **2.6.1. Perhatian**

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut

### 2.6.2. Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

### 2.6.3. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misal: Seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, peranko dan lain-lain.

### 2.6.4. Minat yang diwujudkan (*manifest interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan, misal: kegiatan olahraga, pramuka, dan sebagainya yang menarik perhatian.

### 2.6.5. Minat yang diinventarisasikan (*inventoried interest*)

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk aktivitas tertentu.

Minat yang diekspresikan (*expressed interest*) dan minat yang diwujudkan (*manifest interest*) keduanya merupakan petunjuk yang bermakna dari minat siswa.

## 2.7. Hakikat Pendidikan Jasmani di SD

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani (Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Sekolah Dasar, Departemen Pendidikan Nasional). Sedangkan menurut Rusli Lutan (2001:1) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan.

Selanjutnya Syarifudin (1997:3) berpendapat bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan melalui aktivitas jasmani dan bertujuan mengembangkan individu secara organik, *neuromuscular*, intelektual dan emosional.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang proses pendidikannya bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan jasmaniah dan rohaniyah siswa dan lingkungan hidupnya.

## **2.8. Tujuan Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar**

Dalam Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Sekolah Dasar Departemen Pendidikan Nasional (2004:293) tujuan pendidikan jasmani sebagai berikut :

- 2.8.1. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai pendidikan jasmani.
- 2.8.2. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- 2.8.3. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar pendidikan jasmani.
- 2.8.4. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 2.8.5. Mengembangkan kemampuan gerak keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga.
- 2.8.6. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- 2.8.7. Mengembangkan bakat dan minat pada peserta didik.
- 2.8.8. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.

## **2.8. Fungsi Pendidikan Jasmani**

Menurut Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar (2004: 294-296), fungsi pendidikan jasmani dapat ditinjau dari beberapa aspek, antara lain:

a) Aspek Organik

- 1) Menjadikan fungsi sistem tubuh menjadi lebih baik sehingga individu dapat memenuhi tuntutan lingkungannya secara memadai serta memiliki landasan untuk pengembangan keterampilan. Meningkatkan kekuatan otot yaitu jumlah tenaga maksimum yang dikeluarkan oleh otot atau kelompok otot.
- 2) Meningkatkan daya tahan otot yaitu kemampuan otot atau kelompok otot untuk menahan kerja dalam waktu yang lama.
- 3) Meningkatkan daya tahan kardiovaskuler, kapasitas individu untuk melakukan secara terus menerus dalam aktivitas yang berat dalam waktu yang lama.
- 4) Meningkatkan fleksibilitas yaitu rentang gerak dalam persendian yang diperlukan untuk menghasilkan gerakan yang efisien dan mengurangi cedera.

b) Aspek Neuromuscular

1. Meningkatkan keharmonisan antara fungsi saraf dan otot.
2. Mengembangkan keterampilan lokomotor, seperti berjalan, berlari, melompat, meluncur, melangkah, mendorong, menderap/mencongklang, bergulir, menarik.
3. Mengembangkan keterampilan non lokomotor seperti mengayun, melongkok, meliuk, bergoyang, meregang, menekuk, menggantung, membongkok.

4. Mengembangkan keterampilan dasar manipulasi seperti memukul, menendang, menangkap, memberhentikan, melempar, mengubah arah, memantulkan, bergulir, memvoli.
  5. Mengembangkan faktor-faktor gerak, seperti ketepatan, irama, rasa gerak, power, waktu reaksi, kelincahan.
  6. Mengembangkan keterampilan olahraga seperti sepakbola, softball, bola voli, bola basket, baseball, kasti, rounders, atletik, tenis, tenis meja, beladiri dan lain sebagainya.
  7. Mengembangkan keterampilan rekreasi seperti menjelajah, mendaki, berkemah, berenang dan lain sebagainya.
- c) Aspek Perseptual
1. Mengembangkan kemampuan menerima dan membedakan isyarat.
  2. Mengembangkan hubungan-hubungan yang berkaitan dengan tempat atau ruang, yaitu kemampuan mengenali obyek yang berada di depan, belakang, bawah, sebelah kanan atau di sebelah kiri dari dirinya.
  3. Mengembangkan koordinasi gerak visual, yaitu kemampuan mengkoordinasikan pandangan dengan keterampilan gerak yang melibatkan tangan, tubuh dan atau kaki.
  4. Mengembangkan keseimbangan tubuh (statis dan dinamis) yaitu kemampuan mempertahankan keseimbangan statis dan dinamis.
  5. Mengembangkan dominasi (dominancy) yaitu konsistensi dalam menggunakan atau kaki kanan / kiri dalam melempar atau menendang.

6. Mengembangkan lateralitas yaitu kemampuan membedakan antara sisi kanan atau sisi kiri tubuh dan diantara bagian dalam kanan atau kiri tubuhnya sendiri.

d) Aspek Kognitif

1. Mengembangkan kemampuan menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan dan mengambil keputusan.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang peraturan permainan, keselamatan dan estetika.
3. Mengembangkan kemampuan penggunaan taktik dan strategi dalam aktivitas yang terorganisasi.
4. Meningkatkan pengetahuan bagaimana fungsi tubuh dan hubungannya dengan aktivitas jasmani.
5. Menghargai kinerja tubuh, penggunaan pertimbangan yang berhubungan dengan jarak, waktu, tempat, bentuk, kecepatan dan arah yang digunakan dalam mengimplementasikan aktivitas dan dirinya.

e) Aspek Sosial

1. Menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan dimana berada.
2. Mengembangkan kemampuan membuat pertimbangan dan keputusan dalam kelompok.
3. Belajar berkomunikasi dengan orang lain.
4. Mengembangkan kemampuan bertukar pikiran dan mengevaluasi ide dalam kelompok.



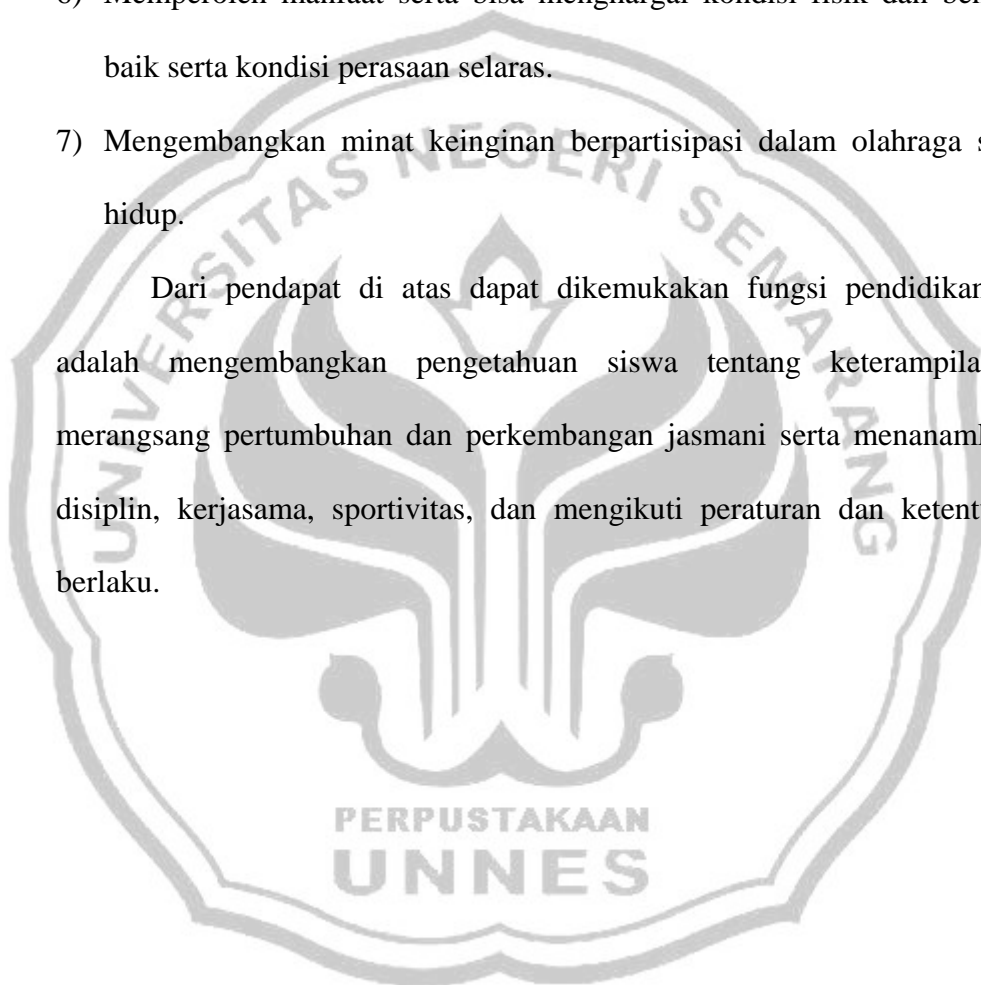
5. Mengembangkan kepribadian, sikap dan nilai agar dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat.
  6. Mengembangkan rasa memiliki dan tanggung jawab di masyarakat.
  7. Mengembangkan sifat-sifat kepribadian yang positif.
  8. Menggunakan waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.
  9. Mengembangkan sikap yang mencerminkan karakter moral yang baik.
- f) Aspek Emosional
1. Mengembangkan respon positif terhadap aktivitas jasmani.
  2. Mengembangkan reaksi yang positif sebagai penonton.
  3. Melepas ketegangan melalui aktivitas fisik yang tepat.
  4. Memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreativitas.
  5. Menghargai pengalaman estetika dari berbagai aktivitas yang relevan.
  6. Membangun jati diri melalui aktivitas jasmani.

Menurut Reuben B. Frost yang dikutip oleh Sugiyanto dan Sujarwo (1992:295) fungsi pendidikan jasmani adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan keterampilan gerak, pengetahuan tentang bagaimana dan mengapa seseorang bergerak, serta pengetahuan tentang cara-cara gerakan dapat di organisasi.
- 2) Untuk menguasai pola-pola gerak keterampilan secara efektif melalui latihan, pertandingan, tari dan renang.
- 3) Memperkaya pengertian tentang konsep ruang, waktu, gaya dalam hubungannya dengan gerakan tubuh.

- 4) Mengekspresikan pola-pola perilaku personal dan hubungan dengan gerakan tubuh.
- 5) Meningkatkan kondisi jantung, paru-paru, otot dan sistem organ tubuh lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dalam keadaan darurat.
- 6) Memperoleh manfaat serta bisa menghargai kondisi fisik dan bentuk yang baik serta kondisi perasaan selaras.
- 7) Mengembangkan minat keinginan berpartisipasi dalam olahraga sepanjang hidup.

Dari pendapat di atas dapat dikemukakan fungsi pendidikan jasmani adalah mengembangkan pengetahuan siswa tentang keterampilan gerak, merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta menanamkan sikap disiplin, kerjasama, sportivitas, dan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi adalah suatu pengetahuan tentang berbagai macam cara kerja yang disesuaikan dengan objek ilmu-ilmu yang bersangkutan. Penggunaan metodologi penelitian dalam suatu penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 136), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini penyusun akan menguraikan beberapa hal mengenai metodologi penelitian antara lain sebagai berikut:

#### **3.1. Populasi**

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130).

Jadi populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian yang paling sedikit memiliki sifat yang sama. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2006/2007 dengan jumlah 44 siswa.

Alasan penulis memilih populasi ini ada beberapa hal antara lain:

- 1) Karena mereka berada dalam lembaga pendidikan (SD) dengan jenjang yang sama berarti juga mempunyai usia yang relatif juga sama berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun.

- 2) Penulis mengajar di sekolah tersebut sehingga dapat lebih mudah dijangkau dan mudah pengawasannya.

### **3.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang hendak diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Sedangkan menurut Winarno Surakhmad (1982: 93) dikatakan bahwa sampel adalah penarikan dari sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik total sampling dari seluruh siswa kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang sebanyak 44 siswa.

### **3.3. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu minat siswa kelas 4,5,6 Sekolah Dasar negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk mempunyai rasa tertarik, mempunyai perhatian dan beraktivitas dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, data merupakan faktor yang penting. Karena dengan adanya data analisis dapat dilakukan dan selanjutnya dapat ditarik suatu

kesimpulan. Untuk memperoleh dan mengumpulkan data digunakan suatu cara atau alat yang tepat agar kesimpulan yang diambil tidak menyesatkan.

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut metode pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan teknik kuesioner atau angket.

Kuesioner atau angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa yang ingin diselidiki, yang juga disebut responden. Dengan kuesioner ini dapat diperoleh fakta-fakta ataupun opini (*opinion*). Pertanyaan dalam kuesioner tergantung pada maksud serta tujuan yang ingin dicapai. Maksud dan tujuan tersebut berpengaruh terhadap bentuk pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Bimo Walgito, 2004: 75).

Angket dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab dan angket dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. Angket yang digunakan adalah angket langsung tipe pilihan, artinya angket disampaikan langsung kepada orang yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Beberapa asumsi dasar dalam kaitannya dengan teknik angket adalah sebagai berikut. Subjek adalah orang yang tahu tentang dirinya, subjek mempunyai kejujuran dalam menjawab, subjek mampu membaca dan menafsirkan pertanyaan yang sama seperti yang dimaksud peneliti.

Dipilihnya angket tipe pilihan, karena angket tipe ini lebih menarik sehingga responden segera terdorong untuk mengisi angket tersebut, lebih mudah dalam memberikan jawaban dan waktu yang diperlukan untuk menjawab singkat jika dibandingkan dengan tipe lain.

Agar pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang akan dituju, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen. Dari kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang siap digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen penelitian.

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, maka diperlukan alat pengukur data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Suharsimi, 2006: 135), yang meliputi:

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006: 136). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Tinggi rendahnya suatu validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Untuk memperoleh instrumen yang valid, peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunannya.

Sebelum merancang kisi-kisi, yaitu memecahkan variabel menjadi sub-sub variabel dan indikator baru merumuskan butir-butir pertanyaan.

Sesuai dengan pendapat para ahli, maka penelitian ini sudah memiliki validitas logis. Dikatakan validitas logis karena validitas ini diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki (Suharsimi, 2006: 136). Untuk mengetahui validitas ini digunakan uji Rank Spearman yang dihitung dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS release 12.

Hasil uji coba angket terdiri atas 35 butir setelah diujicobakan pada 30 responden diperoleh 8 item yang tidak valid yaitu nomor 13, 15, 16, 17, 22, 24, 32, dan 34 yang selanjutnya nomor tersebut dibuang, sedangkan 27 soal yang valid digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteruskan kepada subjek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil (Suharsimi, 2006: 85).

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut baik. Instrumen akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Reliabilitas eksternal diperoleh dengan cara mengolah hasil pengesanan yang berbeda. Baik instrumen yang berbeda maupun yang sama. Sedangkan reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengesanan.

Untuk mengetahui reliabilitas internal ada bermacam-macam cara. Namun dalam penelitian ini digunakan rumus alpha ( $\alpha$ ).

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor butir

$\sigma_i^2$  = varians total

$k$  = banyaknya butir

(Suharsimi Arikunto, 2006: 106)

Hasil analisis reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.943. Pada  $\sigma = 5\%$  dan  $n = 20$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0.444. Karena  $r_{11} 0.943 > r_{tabel} 0.444$ , maka dapat disimpulkan angket tersebut reliabel.

### 3.5. Pelaksanaan Penelitian

Dengan angket yang sudah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengambil data dari responden. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang pada tanggal 14 April 2007.

Pengiriman angket dilakukan oleh peneliti dengan memasuki kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang dengan seizin kepala sekolah.

Angket yang berupa kuesioner langsung dibagikan kepada siswa Kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang tersebut dan segera diambil setelah waktu yang ditentukan selesai.



### 3.6. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan.

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Suharsimi, 2006: 238).

#### 2.6.1. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain mengecek sejauh mana atau identitas, apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut, mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data.

#### 2.6.2. Tabulasi

Sekumpulan data dan informasi yang diperoleh perlu disusun dalam satu bentuk pengaturan yang logis dan ringkas, dalam bentuk tabulasi. Langkah pertama dalam tabulasi ini adalah membuat klasifikasi. Skema klasifikasi pada umumnya sudah disusun sebelum semua data terkumpul, yang kemudian disempurnakan lagi sesudah semua data masuk ke dalam klasifikasi ini dibuat menurut ciri-ciri dan kebutuhan dari data itu sendiri. Sesudah dibuat skema klasifikasi, kasus-kasus individual atau item-item dari data itu dipisah-pisahkan dan dihitung menurut macam-macam kategorinya (Kartono, 1990: 332).

#### 3.6.3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Mengingat data yang diperoleh berwujud frekuensi, maka analisis statistik yang digunakan adalah “Chi Kuadrat”, yaitu:

Tabel persiapan untuk pengerjaan Chi Kuadrat

Jawaban	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
Ya					
Tidak					
Total					

Hasil perhitungan di atas dimasukkan dalam rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

fo = frekuensi yang diperoleh sampel

fh = frekuensi yang diperoleh dalam sampel sebagai pencerminan dan frekuensi yang diharapkan dalam populasi

$\Sigma$  = sigma

(Sutrisno Hadi, 1987: 317)

Dengan db = n-1 = 1 bilamana kita sudah menetapkan salah satu taraf signifikan 5% maka ketentuan adalah jika  $\chi_0^2 \geq \chi_h^2$  5%, maka nilai chi kuadrat yang kita peroleh atau  $\chi^2$  itu kita katakan signifikan, dan sebagai konsekuensinya hipotesis (nihil) akan kita tolak. Sebaliknya jika  $\chi_0^2 < \chi_h^2$  5% nilai  $\chi^2$  ini kita katakan non signifikan, dan sebagai konsekuensinya hipotesis nihil akan kita terima (Sutrisno Hadi, 1988: 320). Dalam analisis ini ditetapkan db = 1 diperoleh dari (baris-1) (kolom-1) = (2-1)(2-1), taraf signifikan 5% sehingga  $\chi^2$  tabel = 3,841.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap minat siswa Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani, diperoleh hasil bahwa minatnya tinggi yaitu 95,45%, bisa dilihat dalam lampiran 16.

##### **4.1.1. Rasa Tertarik**

Rasa tertarik siswa Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, peningkatan kedisiplinan, permainan, kesehatan, unsur sosial. Berikut ini data survei dan analisis datanya.

Hasil survei menunjukkan bahwa Pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan pelajaran yang menarik bagi siswa Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Dari hasil penelitian menunjukkan 95% siswa tertarik mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan 5% menyatakan tidak tertarik. Hal ini tampak pada tabel berikut.

Tabel 1  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 1

Pernyataan:  
Saya tertarik mengikuti pelajaran pendidikan jasmani

Angket No. 1						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	42	95%	22	20	400	18.182
Tidak	2	5%	22	-20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

Tabel 2  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 2

Pernyataan:  
Saya tidak tertarik mengikuti pelajaran pendidikan jasmani

Angket No. 2						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	2	5%	22	-20	400	18.182
Tidak	42	95%	22	20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

Dari hasil survei menunjukkan bahwa mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan kedisiplinan siswa Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 95% siswa tertarik mengikuti pendidikan jasmani karena dapat meningkatkan kedisiplinan, sedangkan sisanya (5%) menyatakan tidak dapat meningkatkan kedisiplinan. Seperti tampak pada tabel berikut ini

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 3

Pernyataan:

Saya tertarik mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena dapat meningkatkan kedisiplinan

Angket No. 3						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	42	95%	22	20	400	18.182
Tidak	2	5%	22	-20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

Dari hasil survei menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap pendidikan jasmani karena ada permainannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 93% siswa tertarik mengikuti pendidikan jasmani karena ada permainannya, sedangkan sebagian kecil yakni 7% sisanya menyatakan tidak tertarik walaupun ada permainannya. Hal ini tampak pada tabel berikut

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 4

Pernyataan:

Ketertarikan saya mengikuti pendidikan jasmani, karena ada permainannya

Angket No. 4						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	41	93%	22	19	361	16.409
Tidak	3	7%	22	-19	361	16.409
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	32.818

Dari hasil survei menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap pendidikan jasmani karena tidak melelahkan. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil

penelitian yang menunjukkan bahwa 95% siswa tertarik pada pendidikan jasmani karena tidak melelahkan, sedangkan sisanya 5% menyatakan pendidikan jasmani melelahkan.

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 5

Pernyataan:

Saya tidak tertarik pendidikan jasmani, karena melelahkan

Angket No. 5						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	2	5%	22	-20	400	18.182
Tidak	42	95%	22	20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

Dari hasil survei menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap olah raga karena dengan olah raga dapat menambah kekuatan tubuh. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 93% siswa tertarik mengikuti pendidikan jasmani karena dapat menambah kekuatan tubuh, sedangkan sisanya yakni 7% siswa menyatakan tidak tertarik karena tidak dapat menambah kekuatan tubuh. Seperti pada tabel 6 berikut ini

Tabel 6  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 6

Pernyataan:

Saya tidak tertarik terhadap pelajaran pendidikan jasmani, karena kurang menambah kekuatan tubuh

Angket No. 6						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	3	7%	22	-19	361	16.409
Tidak	41	93%	22	19	361	16.409
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	32.818

Dari hasil survei menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap pendidikan jasmani karena dapat bermain dengan teman-teman. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 93% siswa tertarik mengikuti olah raga karena dapat bermain dengan teman-teman, sedangkan sisanya yakni 7% siswa menyatakan tidak tertarik karena tidak dapat bermain dengan teman-teman. Berikut ini tabel hasil survei dan hasil uji chi kuadrat yang menyatakan hal tersebut

Tabel 7  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 7

Pernyataan:

Saya tertarik mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, karena dapat bermain dengan teman-teman

Angket No. 7						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> fh
Ya	41	93%	22	19	361	16.409
Tidak	3	7%	22	-19	361	16.409
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	32.818

Dari hasil survei menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap pendidikan jasmani karena dengan mengikuti pendidikan jasmani dapat menguatkan otot-otot. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 93% siswa tertarik mengikuti pendidikan jasmani karena dapat menguatkan otot-otot, sedangkan sisanya yakni 7% siswa menyatakan tidak tertarik karena tidak dapat menguatkan otot-otot. Seperti pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 8

Pernyataan:

Ketertarikan saya terhadap pelajaran pendidikan jasmani, karena dapat menguatkan otot-otot

Angket No. 8						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> fh
Ya	41	93%	22	19	361	16.409
Tidak	3	7%	22	-19	361	16.409
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	32.818

Dari hasil survei menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap pendidikan jasmani karena dengan mengikuti pendidikan jasmani tidak menyebabkan bodoh. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 98% siswa tertarik mengikuti pendidikan jasmani karena tidak menyebabkan bodoh, sedangkan sisanya yakni 2% siswa menyatakan tertarik karena dapat menyebabkan bodoh.

Tabel 9  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 9

Pernyataan:

Saya kurang tertarik pelajaran pendidikan jasmani, karena menyebabkan bodoh

Angket No. 9						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> fh
Ya	1	2%	22	-21	441	20.045
Tidak	43	98%	22	21	441	20.045
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	40.091

Dari hasil survei menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap pendidikan jasmani karena mengandung unsur sosial. Hal ini dapat dilihat dari



hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 95% siswa tertarik mengikuti pendidikan jasmani karena mengandung unsur sosial, sedangkan sisanya yakni 5% siswa menyatakan tidak tertarik karena tidak mengandung unsur sosial. Hal itu tampak pada tabel 10 berikut ini

Tabel 10  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 10

Pernyataan:

Ketertarikan saya terhadap pelajaran pendidikan jasmani, karena mengandung unsur sosial

Angket No. 10						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	42	95%	22	20	400	18.182
Tidak	2	5%	22	-20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

#### 4.1.2. Perhatian

Perhatian siswa Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: contoh gerakan, kedatangan guru, mental, kemampuan berpikir, pengulangan gerakan, dan pemanasan.

Hasil survei menunjukkan bahwa Pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan pelajaran yang membutuhkan perhatian bagi siswa Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang yaitu contoh gerakan yang diberikan oleh guru, kekecewaan jika tidak melakukan pendidikan jasmani, kecewa jika guru pendidikan jasmani tidak datang, karena pendidikan jasmani mengandung unsur pendidikan mental, meningkatkan kemampuan berfikir,

pengulangan gerakan yang diberikan oleh guru, perlunya pemanasan dan kesungguhan dalam melakukan. Berikut ini hasil distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat dari hasil penelitian.

Tabel 11  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 11

Pernyataan:

Saya selalu memperhatikan ketika guru pendidikan jasmani memberikan contoh gerakan

Angket No. 11						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> fh
Ya	42	95%	22	20	400	18.182
Tidak	2	5%	22	-20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

Tabel 12  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 12

Pernyataan:

Jika guru pendidikan jasmani tidak datang saya sangat kecewa, karena tidak dapat melakukan aktivitas jasmani

Angket No. 12						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> fh
Ya	41	93%	22	19	361	16.409
Tidak	3	7%	22	-19	361	16.409
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	32.818

Tabel 13  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 13

Pernyataan:

Jika guru pendidikan jasmani tidak datang, saya dengan teman-teman bermain semuanya sendiri

Angket No. 13						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	8	18%	22	-14	196	8.909
Tidak	36	82%	22	14	196	8.909
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	17.818

Tabel 14  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 14

Pernyataan:

Saya selalu memperhatikan materi pendidikan jasmani, karena mengandung unsur pendidikan mental

Angket No. 14						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	41	93%	22	19	361	16.409
Tidak	3	7%	22	-19	361	16.409
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	32.818

Tabel 15  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 15

Pernyataan:

Saya tidak memperhatikan pendidikan jasmani, karena tidak mengandung unsur pendidikan mental

Angket No. 15						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	4	9%	22	-18	324	14.727
Tidak	40	91%	22	18	324	14.727
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	29.455

Tabel 16  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 16

Pernyataan:

Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, karena dapat meningkatkan kemampuan berfikir

Angket No. 16						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> fh
Ya	40	91%	22	18	324	14.727
Tidak	4	9%	22	-18	324	14.727
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	29.455

Tabel 17  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 17

Pernyataan:

Saya mengikuti praktek pendidikan jasmni dengan seenaknya

Angket No. 17						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> fh
Ya	3	7%	22	-19	361	16.409
Tidak	41	93%	22	19	361	16.409
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	32.818

Tabel 18  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 18

Pernyataan:

Gerakan pendidikan jasmani yang diberikan oleh guru saya ulangi lagi supaya cepat bisa

Angket No. 18						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> fh
Ya	42	95%	22	20	400	18.182
Tidak	2	5%	22	-20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

Tabel 19  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 19

Pernyataan:  
Sebelum melakukan aktivitas jasmani yang berat kita tidak perlu melakukan pemanasan

Angket No. 19						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	8	18%	22	-14	196	8.909
Tidak	36	82%	22	14	196	8.909
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	17.818

Tabel 20  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 20

Pernyataan:  
Jika pemanasan tidak ditunggu oleh guru, maka saya tidak akan melakukan pemanasan dengan sungguh-sungguh

Angket No. 20						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	2	5%	22	-20	400	18.182
Tidak	42	95%	22	20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

Tabel 21  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 21

Pernyataan:  
Saya merasa malu jika ditunjuk memimpin pemanasan oleh guru

Angket No. 21						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	12	27%	22	-10	100	4.545
Tidak	32	73%	22	10	100	4.545
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	9.091

### 4.1.3. Aktivitas

Semangat yang tinggi untuk mengikuti pendidikan jasmani merupakan ciri adanya minat yang tinggi terhadap pelajaran pendidikan jasmani. Seperti pada tabel berikut menunjukkan sebagian besar siswa Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang giat dalam aktivitas jasmani ditunjang setiap ada lomba sekolah selalu ikut serta. Berikut ini hasil distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat hasil penelitian.

Tabel 22  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 22

Pernyataan:

Saya selalu mengikuti pendidikan jasmani supaya dapat menjadi wakil sekolah dalam lomba

Angket No. 22						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	42	95%	22	20	400	18.182
Tidak	2	5%	22	-20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

Tabel 23  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 23

Pernyataan:

Setiap ada lomba sekolah saya tidak pernah ikut serta

Angket No. 23						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	4	9%	22	-18	324	14.727
Tidak	40	91%	22	18	324	14.727
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	29.455

Hasil survei menunjukkan bahwa aktivitas-aktivitas siswa Sekolah Dasar Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang tinggi untuk dapat menguasai pola-pola gerak dan kesungguhan untuk melakukan gerak lari dan gerak ketrampilan yang lain supaya menghasilkan gerak yang efektif dengan ditunjang melakukan aktivitas jasmani di rumah. Berikut ini hasil distribusi frekuensi dan uji chi kuadrat yang menyatakan hal tersebut

Tabel 24  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 24

Pernyataan:  
Dengan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, saya dapat menguasai pola-pola gerak dengan baik

Angket No. 24						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	36	82%	22	14	196	8.909
Tidak	8	18%	22	-14	196	8.909
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	17.818

Tabel 25  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 25

Pernyataan:  
Saya tidak melakukan gerakan lari dengan sungguh-sungguh pada saat pelajaran pendidikan jasmani

Angket No. 25						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	1	2%	22	-21	441	20.045
Tidak	43	98%	22	21	441	20.045
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	40.091

Tabel 26  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 26

Pernyataan:

Untuk menguasai gerak ketrampilan secara efektif, saya tidak mengulangi lagi di rumah

Angket No. 26						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> fh
Ya	2	5%	22	-20	400	18.182
Tidak	42	95%	22	20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

Tabel 27  
Distribusi Frekuensi dan uji chi kuadrat hasil jawaban angket nomor 27

Pernyataan:

Jika ada waktu luang di rumah saya akan melakukan aktivitas jasmani

Angket No. 27						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> fh
Ya	40	91%	22	18	324	14.727
Tidak	4	9%	22	-18	324	14.727
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	29.455

#### 4.2. Pembahasan Penelitian Minat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa Sekolah Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang dalam kategori tinggi, hal ini terjadi karena kegiatan pendidikan jasmani menarik bagi siswa. Di samping itu untuk melakukan gerakan pendidikan jasmani perlu adanya contoh gerakan yang sesuai dari seorang guru dan ditunjang perhatian yang tinggi dari siswa pada saat mengikuti pelajaran. Oleh karena itu peran guru sangat diharapkan dalam pembelajaran agar siswa lebih giat melakukan aktivitas jasmani.



Dengan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani siswa lebih meningkat tingkat kedisiplinannya, tingkat kesehatannya dan unsur sosialnya. Hal itu disebabkan oleh perhatian yang tinggi dari siswa tersebut terhadap pelajaran pendidikan jasmani sehingga memudahkan guru dalam mengajar.

Untuk melakukan gerakan pendidikan jasmani perlu sekali ditunjang oleh aktivitas dari siswa agar menghasilkan gerakan yang diinginkan dengan harapan dapat berprestasi di setiap lomba. Aktivitas yang tinggi dari siswa tersebut ditunjukkan oleh semangatnya dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa dapat dengan cepat menguasai gerakan-gerakan yang diberikan oleh guru.

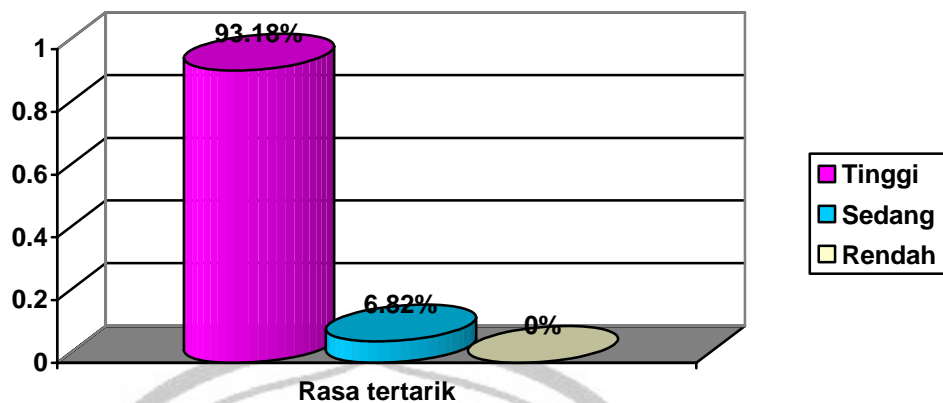
Apabila dijabarkan per indikator dapat menghasilkan tabel kategori minat dan 3 grafik minat siswa, seperti di bawah ini:

Tabel 28  
Kategori minat terhadap pelajaran pendidikan jasmani siswa  
SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang

Kategori	Rasa Tertarik		Perhatian		Aktivitas	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tinggi	41	93.18%	37	84.09%	40	90.91%
Sedang	3	6.82%	6	13.64%	2	4.55%
Rendah	0	0.00%	1	2.27%	2	4.55%

#### 1. Rasa tertarik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rasa tertarik siswa kelas 4, 5, dan 6 terhadap pelajaran pendidikan jasmani adalah tinggi, hal tersebut menunjukkan minat yang tinggi dari siswa. Hal ini didukung oleh kesungguhan siswa pada waktu melakukan kegiatan pendidikan jasmani di sekolah. Hal ini juga ditunjukkan oleh grafik berikut ini.

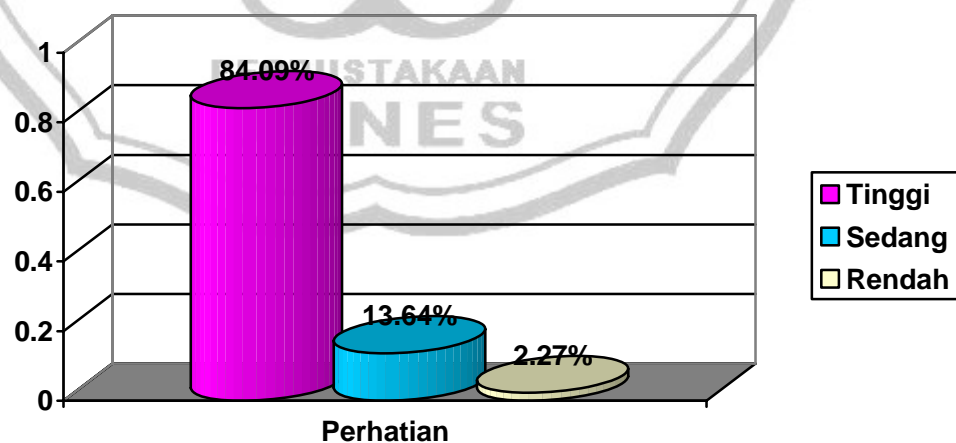


Gambar 1

Grafik minat terhadap pelajaran pendidikan jasmani siswa SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang tahun 2007 berdasarkan indikator rasa tertarik

## 2. Perhatian

Berdasar tabel di atas menunjukkan bahwa perhatian siswa kelas 4,5, dan 6 SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang terhadap pelajaran pendidikan jasmani adalah tinggi. Hal tersebut menunjukkan pula minat yang tinggi dari siswa, yang didukung oleh perhatiannya dalam mengikuti pelajaran. Hal ini bisa dilihat pada grafik di bawah ini.

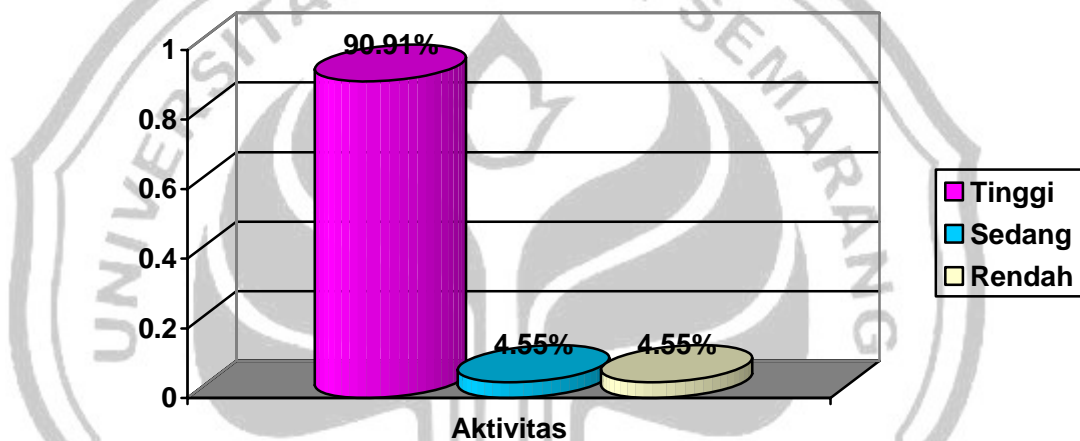


Gambar 2

Grafik minat terhadap pelajaran pendidikan jasmani siswa SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang tahun 2007 berdasarkan indikator rasa perhatian

### 3. Aktivitas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas jasmani siswa adalah tinggi, hal ini sesuai dengan aktivitas anak sehari-hari setelah pulang sekolah, di mana pada sore hari siswa banyak yang bermain bersama teman di lingkungannya. Di samping itu keinginan siswa untuk berprestasi dapat menambah semangatnya dalam latihan. Tingginya aktivitas siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 3

Grafik minat terhadap pelajaran pendidikan jasmani siswa SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang tahun 2007 berdasarkan indikator rasa aktivitas

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1. Minat siswa SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani yang dilakukan di sekolah dalam kategori tinggi yang ditunjukkan dari ketertarikan, perhatian dan aktivitasnya. Dapat dilihat pada lampiran 16.

5.1.2. Yang melatarbelakangi siswa SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang mengikuti kegiatan olah raga yaitu di samping merupakan kurikulum yang wajib diikuti di sekolah juga keinginan untuk menjadi yang terbaik dan untuk mengisi waktu yang luang.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat siswa SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang terhadap pelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tinggi, maka disarankan supaya guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar agar siswa lebih maju dan dapat berprestasi di ajang lomba. Dari sekolah diharapkan lebih tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelajaran pendidikan jasmani, sehingga siswa lebih aktif dalam melakukan pendidikan jasmani serta dapat meningkatkan prestasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Ateng. 1999. *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdikbud.
- Adang Suherman dan agus Mahendra. 2002. *Menyiasati Kurikulum Pendidikan Jasmani SMU*. Jakarta : Depdiknas.
- Agus Suyanto. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara baru
- Bimo Walgito. 2004. *Bimbingan Konseling di sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Crow and Crow. 1973. *An Out Line of General Psychology*. New York: Lethfe Field Adam and co
- Dewa Ketut Sukardi . 1984. *Bimbingan Belajar di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewa Ketut Sukardi. 1993. *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Pn Tarsip.
- Elizabeth B. Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga.
- Engkos Kosasih. 1993. *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek SMP 2*. Jakarta: Erlangga.
- Elfi Yuliani Rochmah. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo : STAIN.
- Harsuki dan Soewatini Elias. 2003. *Perkembangan Olah Raga Terkini Kajian Para Pakar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Muhamad Surya. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta: Mahaputra Adidaya.
- Ridwan. 1998. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Rusli Lutan. 2001. *Mengajar Pendidikan Jasmani Pendekatan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Santoso, S. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman Am. 1990. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Basa.
- Sugiyanto dan Sudjarwo. 1993. *Perkembangan dan Belajar Gerak*, Jakarta: Depdikbud
- Soegarda Poerbakawatja dan H.A.H. Harahap. 1980. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 1982. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sutrisno Hadi. 1988. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Wayan Nurkencana dan P.P.N. Sumartana. 1982. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Winarno Surakhmad 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- W.S. Winkel S. J. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.

## Lampiran 1

### KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN ANGKET MINAT SISWA TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI

Variabel	Indikator minat	Nomor pertanyaan	Jumlah
Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.	1. Ketertarikan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	10
Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu dan dapat pula melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Slameto,1995:180)	2. Perhatian	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20,	8
	3. Aktivitas	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	15
Jumlah			35

## Lampiran 2

**UJI COBA INSTRUMEN MINAT SISWA SD GROWONG KECAMATAN TEMPURAN  
KABUPATEN MAGELANG TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

## I. Identitas Responden

Nama : .....

No Absen : .....

Kelas : .....

Alamat : SD Negeri Growong

## II. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban : Ya / Tidak pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya tertarik mengikuti pelajaran pendidikan jasmani		
2	Saya tidak tertarik mengikuti pelajaran pendidikan jasmani		
3	Saya tertarik mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena dapat meningkatkan kedisiplinan		
4	Saya kurang tertarik mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena membuat saya tidak disiplin		
5	Ketertarikan saya mengikuti olahraga, karena ada permainannya		
6	Saya tidak tertarik pendidikan jasmani, karena melelahkan.		
7	Saya tidak tertarik terhadap pelajaran jasmani, karena tidak dapat menambah kekuatan tubuh.		
8	Saya tertairk mengikuti pelajaran olah raga, karena dapat bermain dengan teman-teman		
9	Ketertarikan saya terhadap pelajaran pendidikan jasmani, karena dapat menguatkan otot-otot		



10	Saya kurang tertarik pelajaran pendidikan jasmani, karena menyebabkan bodoh		
11	Ketertarikan saya terhadap pelajaran pendidikan jasmani, karena mengandung unsur sosial.		
12	Saya selalu memperhatikan ketika guru olah raga memberikan contoh gerakan		
13	Ketika guru olah raga memberikan contoh gerakan, saya dan teman-teman bersendau gurau		
14	Jika guru olah raga tidak datang saya sangat kecewa, karena tidak berolah raga		
15	Jika guru olah raga tidak datang, saya dengan teman-teman tetap berolah raga		
16	Saya mengikuti pendidikan jasmani, karena dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan gerak		
17	Saya tidak mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, karena takut cedera		
18	Saya selalu memperhatikan materi pendidikan jasmani, karena mengandung unsur pendidikan mental.		
19	Saya tidak memperhatikan pendidikan jasmani, karena tidak mengandung unsur pengembangan mental		
20	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, karena dapat meningkatkan kemampuan berfikir		
21	Saya mengikuti praktek olah raga dengan serius		
22	Saya mengikuti praktek olah raga dengan semaunya sendiri		
23	Gerakan olah raga yang diberikan oleh guru saya ulangi lagi supaya cepat bisa		
24	Setelah berolahraga saya lebih mengerti akan pentingnya kesehatan.		
25	Sebelum berolah raga yang berat kita harus melakukan pemanasan		
26	Jika pemanasan tidak ditunggu oleh guru, maka saya		

	tidak akan melakukan pemanasan dengan sungguh-sungguh		
27	Saya merasa malu jika ditunjuk memimpin pemanasan oleh guru		
28	Saya selalu mengikuti olah raga supaya dapat menjadi wakil sekolah dalam lomba		
29	Setiap ada lomba sekolah saya tidak pernah ikut serta		
30	Agar tujuan pendidikan jasmani dapat terwujud saya selalu melakukan tugas gerak yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.		
31	Dengan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, saya dapat menguasai pola-pola gerak dengan baik.		
32	Saya melakukan gerakan lari dengan sungguh-sungguh pada saat pelajaran olah raga		
33	Saya tidak melakukan gerakan lari dengan sungguh-sungguh pada saat pelajaran olah raga		
34	Untuk menguasai gerak ketrampilan secara efektif, saya tidak mengulangi lagi dirumah		
35	Jika ada waktu luang dirumah saya akan berolah raga		

Lampiran 3

HASIL UJI COBA SAMPEL MINAT 30 ANAK SD GROWONG, KEC. TEMPURAN, KAB. MAGELANG

No	Nama	Nomor angket																																			Y	Y <sup>2</sup>		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	UC01	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	54	2916		
2	UC02	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	56	3136		
3	UC03	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	50	2500		
4	UC04	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	59	3481		
5	UC05	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	56	3136		
6	UC06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444			
7	UC07	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67	4489		
8	UC08	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	4624		
9	UC09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	42	1764		
10	UC10	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	55	3025		
11	UC11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	42	1764		
12	UC12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	68	4624	
13	UC13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	69	4761	
14	UC14	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	56	3136		
15	UC15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	4761	
16	UC16	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	56	3136		
17	UC17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	42	1764		
18	UC18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	4900		
19	UC19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	68	4624	
20	UC20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	4900	
21	UC21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	4900	
22	UC22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	43	1849	
23	UC23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	66	4356
24	UC24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	4900	
25	UC25	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	52	2704		
26	UC26	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	4761	
27	UC27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	66	4356
28	UC28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	4900	
29	UC29	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	52	2704		
30	UC30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	43	1849	
	SX	45	52	51	53	45	52	46	46	47	52	46	56	46	57	56	51	46	46	53	53	52	45	59	46	45	53	52	45	52	53	53	53	53	50	1756	106164			
	SX <sup>2</sup>	75	96	93	99	75	96	78	78	81	96	78	100	78	110	100	93	78	78	99	99	96	75	73	78	75	99	96	75	96	99	99	99	90						
	s <sup>2</sup> <sub>b</sub>	50	96	10	79	50	96	49	49	46	96	49	16	49	16	10	49	49	79	79	99	96	50	49	49	50	79	96	96	79	79	79	79	22	7,087					

Lampiran 4  
SPSS



## Lampiran 5

**PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA ANGKET PENELITIAN**

Rumus

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Kriteria:

Apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka angket tersebut reliable.

Perhitungan:

1. Variabel total

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{106164 - \frac{(1756)^2}{30}}{30} = 112.649$$

2. Varians butir

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{75 - \frac{(45)^2}{30}}{30} = 0.25$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{96 - \frac{(52)^2}{30}}{30} = 0.196$$

$$\sigma_{b3}^2 = \frac{93 - \frac{(51)^2}{30}}{30} = 0.179$$

⋮

$$\sigma_{b35}^2 = \frac{90 - \frac{(50)^2}{30}}{30} = 0.222$$

$$\sum \sigma_b^2 = 0.25 + 0.196 + 0.179 + \dots + 0.222 = 7.087$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( 1 - \frac{7.087}{112.649} \right) = 0.969$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 30$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0.361$ Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0.969 > 0.361$  maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

## Lampiran 6

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET MINAT SISWA  
TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI**

Variabel	Indikator minat	Nomor pertanyaan	Jumlah
Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu dan dapat pula melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Slameto,1995:180)	1. Ketertarikan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	2. Perhatian	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	8
	3. Aktivitas	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	9
Jumlah			<b>27</b>

## Lampiran 7

**INSTRUMEN MINAT SISWA SD TEMANGGAL KECAMATAN TEMPURAN  
KABUPATEN MAGELANG TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

## Identitas Responden

Nama : .....  
 No Absen : .....  
 Kelas : .....  
 Alamat : SD Negeri Temanggal

## III. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban : Ya / Tidak pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya tertarik mengikuti pelajaran pendidikan jasmani		
2	Saya tidak tertarik mengikuti pelajaran pendidikan jasmani		
3	Saya tertarik mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena dapat meningkatkan kedisiplinan		
4	Ketertarikan saya mengikuti olahraga, karena ada permainannya		
5	Saya tidak tertarik pendidikan jasmani, karena melelahkan.		
6	Saya tidak tertarik terhadap pelajaran pendidikan jasmani, karena kurang menambah kekuatan tubuh.		
7	Saya tertarik mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, karena dapat bermain dengan teman-teman		
8	Ketertarikan saya terhadap pelajaran pendidikan jasmani, karena dapat menguatkan otot-otot		
9	Saya kurang tertarik pelajaran pendidikan jasmani, karena menyebabkan bodoh		
10	Ketertarikan saya terhadap pelajaran pendidikan jasmani, karena mengandung unsur sosial.		

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
11	Saya selalu memperhatikan ketika guru pendidikan jasmani memberikan contoh gerakan		
12	Jika guru pendidikan jasmani tidak datang saya sangat kecewa, karena tidak beraktivitas jasmani		
13	Jika guru pendidikan jasmani tidak datang, saya dengan teman-teman bermain semuanya sendiri		
14	Saya selalu memperhatikan materi pendidikan jasmani, karena mengandung unsur pendidikan mental.		
15	Saya tidak memperhatikan pendidikan jasmani, karena tidak mengandung unsur pendidikan mental		
16	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, karena dapat meningkatkan kemampuan berfikir		
17	Saya mengikuti praktek pendidikan jasmani dengan seandainya		
18	Gerakan pendidikan jasmani yang diberikan oleh guru saya ulangi lagi supaya cepat bisa		
19	Sebelum melakukan aktivitas jasmani yang berat kita tidak perlu melakukan pemanasan		
20	Jika pemanasan tidak ditunggu oleh guru, maka saya tidak akan melakukan pemanasan dengan sungguh-sungguh		
21	Saya merasa malu jika ditunjuk memimpin pemanasan oleh guru		
22	Saya selalu mengikuti pendidikan jasmani supaya dapat menjadi wakil sekolah dalam lomba		
23	Setiap ada lomba sekolah saya tidak pernah ikut serta		
24	Dengan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, saya dapat menguasai pola-pola gerak dengan baik.		
25	Saya tidak melakukan gerakan lari dengan sungguh-sungguh pada saat pelajaran pendidikan jasmani		
26	Untuk menguasai gerak ketrampilan secara efektif, saya tidak mengulangi lagi di rumah		
27	Jika ada waktu luang di rumah saya akan melakukan aktivitas jasmani		



## Lampiran 8

## HASIL UJI MINAT 45 ANAK SDN TEMANGGAL, KEC. TEMPURAN, KAB. MAGELANG

No	Kode	Nomor angket																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Y
1	R.01	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	50
2	R.02	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	50
3	R.03	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	45
4	R.04	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
5	R.05	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
6	R.06	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	44
7	R.07	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
8	R.08	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	49
9	R.09	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
10	R.10	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
11	R.11	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
12	R.12	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
13	R.13	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
14	R.14	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
15	R.15	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
16	R.16	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
17	R.17	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	52
18	R.18	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
19	R.19	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
20	R.20	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
21	R.21	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
22	R.22	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
23	R.23	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
24	R.24	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	51	
25	R.25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	53	
26	R.26	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	52	
27	R.27	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
28	R.28	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	50	
29	R.29	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
30	R.30	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
31	R.31	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	48	
32	R.32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	53	
33	R.33	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50	
34	R.34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	53	
35	R.35	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	50	



Lampiran 9.

Validitas angket SPPS



Lampiran 10

### PERHITUNGAN RELIABILITAS ANGKET PENELITIAN

Rumus

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Kriteria:

Apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka angket tersebut reliable.

Perhitungan:

1. Variabel total

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{118921 - \frac{(2281)^2}{44}}{44} = 15.27$$

2. Varians butir

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{170 - \frac{(86)^2}{44}}{44} = 0.043$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{170 - \frac{(86)^2}{44}}{44} = 0.043$$

$$\sigma_{b3}^2 = \frac{170 - \frac{(86)^2}{44}}{44} = 0.043$$

⋮

$$\sigma_{b27}^2 = \frac{164 - \frac{(84)^2}{44}}{44} = 0.083$$

$$\sum \sigma_b^2 = 0.043 + 0.143 + 0.243 + \dots + 0.083 = 1.898$$

3. Koefisien reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{27}{27-1} \right) \left( 1 - \frac{1.898}{15.27} \right) = 0.4995$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 44$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0.361$

Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0.4995 > 0.361$  maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

Lampiran 11

Data hasil angket penelitian dan prosentase  
excel





## Lampiran 12

**PERHITUNGAN CHI KUADRAT**

Angket No. 1						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	42	95%	22	20	400	18.182
Tidak	2	5%	22	-20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 36.364$$

Artinya lebih besar dari  $\chi^2_{tabel} 3,81 =$  ada hubungan yang signifikan

Angket No. 2						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	2	5%	22	-20	400	18.182
Tidak	42	95%	22	20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 36.364$$

Angket No. 3						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	42	95%	22	20	400	18.182
Tidak	2	5%	22	-20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 36.364$$

Angket No. 4						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	41	93%	22	19	361	16.409
Tidak	3	7%	22	-19	361	16.409
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	32.818

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 32.818$$

Angket No. 5						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	2	5%	22	-20	400	18.182
Tidak	42	95%	22	20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 36.364$$

Angket No. 6						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	3	7%	22	-19	361	16.409
Tidak	41	93%	22	19	361	16.409
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	32.818

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 32.818$$

Angket No. 7						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	41	93%	22	19	361	16.409
Tidak	3	7%	22	-19	361	16.409
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	32.818

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 32.818$$

Angket No. 8						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	41	93%	22	19	361	16.409
Tidak	3	7%	22	-19	361	16.409
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	32.818

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 32.818$$



Angket No. 9						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	1	2%	22	-21	441	20.045
Tidak	43	98%	22	21	441	20.045
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	40.091

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 40.091$$

Angket No. 10						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	42	95%	22	20	400	18.182
Tidak	2	5%	22	-20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 36.364$$

Angket No. 11						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	42	95%	22	20	400	18.182
Tidak	2	5%	22	-20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 36.364$$

Angket No. 12						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup>
						fh
Ya	41	93%	22	19	361	16.409
Tidak	3	7%	22	-19	361	16.409
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	32.818

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 32.818$$

Angket No. 13						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	8	18%	22	-14	196	8.909
Tidak	36	82%	22	14	196	8.909
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	17.818

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 17.818$$

Angket No. 14						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	41	93%	22	19	361	16.409
Tidak	3	7%	22	-19	361	16.409
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	32.818

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 32.818$$

Angket No. 15						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	4	9%	22	-18	324	14.727
Tidak	40	91%	22	18	324	14.727
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	29.455

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 29.455$$

Angket No. 16						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	40	91%	22	18	324	14.727
Tidak	4	9%	22	-18	324	14.727
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	29.455

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 29.455$$

Angket No. 17						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	3	7%	22	-19	361	16.409
Tidak	41	93%	22	19	361	16.409
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	32.818

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 32.818$$

Angket No. 18						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	42	95%	22	20	400	18.182
Tidak	2	5%	22	-20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 36.364$$

Angket No. 19						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	8	18%	22	-14	196	8.909
Tidak	36	82%	22	14	196	8.909
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	17.818

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 17.818$$

Angket No. 20						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	2	5%	22	-20	400	18.182
Tidak	42	95%	22	20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 36.364$$

Angket No. 21						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	12	27%	22	-10	100	4.545
Tidak	32	73%	22	10	100	4.545
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	9.091

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 9.091$$

Angket No. 22						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	42	95%	22	20	400	18.182
Tidak	2	5%	22	-20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 36.364$$

Angket No. 23						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	4	9%	22	-18	324	14.727
Tidak	40	91%	22	18	324	14.727
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	29.455

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 29.455$$

Angket No. 24						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	36	82%	22	14	196	8.909
Tidak	8	18%	22	-14	196	8.909
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	17.818

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 17.818$$

Angket No. 25						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	1	2%	22	-21	441	20.045
Tidak	43	98%	22	21	441	20.045
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	40.091

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 40.091$$

Angket No. 26						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	2	5%	22	-20	400	18.182
Tidak	42	95%	22	20	400	18.182
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	36.364

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 36.364$$

Angket No. 27						
Jawaban	fo	%	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Ya	40	91%	22	18	324	14.727
Tidak	4	9%	22	-18	324	14.727
Total	44	100%	44	0	$\chi^2$ hitung	29.455

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 29.455$$

## Lampiran 13

**NAMA-NAMA SAMPEL**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama</b>
1	R.01	Ahmat Fajar Hariyadi
2	R.02	Ester Langgeng Setyoningsih
3	R.03	Diyah Ratna Yanti
4	R.04	Dwi Sih Rahayu
5	R.05	Fatkur Rohman
6	R.06	Fani Putri Indriyani
7	R.07	Himatul Hendri Yani
8	R.08	Isrodah
9	R.09	Khafidhatul Fatikhah
10	R.10	Leni Margareta Wiyandari
11	R.11	Nina Rahmawati
12	R.12	Miftakul Muarif
13	R.13	Petrus Eka Arnanda
14	R.14	Ragil Catur Wulandari
15	R.15	Rafika Sari Zulaikah
16	R.16	Sefi Aqif Helmi
17	R.17	Widodo Putro
18	R.18	Wawan Kurniawan
19	R.19	Wahed Abdullah
20	R.20	Zaenal Arifin
21	R.21	Ahmad Munazikin
22	R.22	Dyah Ayu Safitri
23	R.23	Elisa Tri Mulyani
24	R.24	Imam Solikhun
25	R.25	Linda Anggi Febriani
26	R.26	Maulana K.H.
27	R.27	Miftahul Sofyan
28	R.28	Mustakim

No	Kode	Nama
29	R.29	Munawiyati
30	R.30	Puji Rahayu
31	R.31	Singgih Dwi Prasetio
32	R.32	Siti Maisaroh
33	R.33	Slamet Nugroho
34	R.34	Siti Erma Wati
35	R.35	Achmad Azis
36	R.36	Achmar Ryan Saputra
37	R.37	Akhmat Nursaid
38	R.38	Ana Rofatul Nursita N.U.
39	R.39	Andri Yanto
40	R.40	Nanang
41	R.41	Niken Pertani
42	R.42	Mohammad Arifin
43	R.43	Sulkhan Alwi
44	R.44	Yuna Robiatul Adayiyah

Lampiran 14

**HARGA KRITIK CHI KUADRAT**

<b>db : 2-1</b>	<b>Interval Kepercayaan 95%</b>
<b>1</b>	<b>3.84</b>
2	5.99
3	7.81
4	9.49
5	11.07
6	12.59
7	14.07
8	15.51
9	16.92
10	18.31
20	31.41
30	43.77
40	55.76
50	67.50
60	79.08
70	90.53
80	101.88
90	113.15
100	124.34
110	135.48
120	146.57
130	157.61
140	168.61
150	179.58
160	190.52
170	201.42
180	212.30
190	223.16
200	233.99
<b>Taraf Signifikan</b>	<b>5%</b>